**TINJAUAN POTENSI OBJEK WISATA PANTAI TUGU JEPANG**

**AIR BANGIS KECAMATAN SUNGAI BEREMAS MENJADI**

**DESTINASI WISATA KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**Nelli Warni1, Silfeni2, Ira Meirina Chair2**

**Program Studi Manajemen Perhotelan**

**FT Universitas Negeri Padang**

**Email:** **ujhienk@gmail.com**

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi tidak masuknya objek wisata Pantai Tugu Jepang Air Bangis ke dalam 10 destinasi utama Objek Wisata di Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan potensi Objek Wisata Pantai Tugu Jepang Air Bangis menjadi destinasi wisata yang meliputi (a) *what to see,* (b) *what to do,* (c) *what to buy,* (d) *what to arrived* dan(e) *what to stay*. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah potensi objek wisata Tugu Jepang Air Bangis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang melibatkan informan yaitu pengelola objek wisata (5 orang), penjual sekitar objek wisata (7 orang), serta pengunjung objek wisata (10 orang) dengan menggunakan teknik *Snowball Sampling*. hasil penelitian ini adalah Pantai Tugu Jepang Air Bangis tidak masuk ke dalam 10 destinasi utama objek wisata Sumatera Barat. Hal ini terlihat berdasarkan 5 syarat utama destinasi pariwisata Pantai Tugu Jepang Air Bangis belum memenuhi kelima syarat tersebut secara maksimal. Kelima syarat tersebut memang sudah ada tapi masih kurang memadai.

**Kata kunci : Potensi, Objek Wisata, Destinasi Wisata**

**Abstact**

 This research is motivated not influx attraction Tugu Jepang Air Bangis Beach into 10 major destination attractions in West Sumatra. This research aimed to describe potential of Tugu Japan Air Bangis Beach which include (a) what to see, (b) what to do, (c) what to buy, (d) what to arrived and (e) what to stay. This type of research is qualitative descriptive. The data of this research is the potential attraction of Pantai Tugu Jepang Air Bangis. Techniques of collecting data using interviews, observation and documentation involving informants namely attraction manager (5 people), traders around attractions (7 people), as well as visitor attractions (10) using Snowball sampling technique. results of the research are Tugu Japan Air Bangis Beach no fit into 10 major destination attractions West Sumatra. It is seen by 5 main condition Tugu Japan Air Bangis Beach tourism destination not meet these requirements to the maximum five. The fifth requirement is already there but is still inadequate.

 Prodi Manajaemen Perhotelan untuk wisuda periode Maret 2015

2 Dosen Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP

***Keyword : Potensial, Tourist Objects, Tour Destination***

1. **Pendahuluan**

Pariwisata di Indonesia pada dasawarsa ini mulai menunjukkan perkembangan dan pertumbuhan menjadi sebuah industri yang berdiri sendiri. Namun yang masih harus diperhatikan bersama bahwa sampai sejauh ini kesadaran dan pengertian tentang pariwisata belum sampai menyentuh masyarakat secara umum. Hal ini terlihat dari kurangnya minat masyarakat untuk mengembangkan pariwisata yang ada yang sudah jelas memiliki potensi untuk berkembang.

Pembangunan Kabupaten Pasaman Barat khususnya sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang strategis dan potensial untuk dikelola, dikembangkan dan dipasarkan, mengingat potensi objek wisata yang dimiliki Kabupaten Pasaman Barat sangat beragam yaitu meliputi objek wisata daerah pantai, dataran rendah, sampai daerah pegunungan di beberapa kecamatan.

Pantai Tugu Jepang Air Bangis memiliki pemandangan yang sangat indah terutama di pagi hari ketika terbitnya matahari (*sunrise*) dan juga sore ketika terbenamnya matahari hari (*sunset*). Selain itu di Pantai Tugu Jepang Air Bangis juga dapat dikembangkan berbagai permainan *water sport* seperti *jet sky*, *banana boat*, paralayang dan sebagainya. Kemudian untuk membuat objek wisata ini memiliki kesan bagi para wisatawan maka masyarakat juga dapat membuat *souvenir* dan kuliner khas daerah Air Bangis sehingga dengan adanya *souvenir* dan kuliner tersebut masyarakat juga dapat memperoleh penghasilan. Sedangkan untuk akses ke Pantai Tugu Jepang Air Bangis ini dapat dilakukan melalui jalur darat selain itu juga sedang di kembangkan akses melalui jalur udara dan jalur laut.

Selanjutnya untuk penginapan di Pantai Tugu Jepang Air Bangis juga sangat potensial untuk dikembangkan. Hal ini didasarkan karena banyaknya pengunjung yang berasal dari daerah yang jauh bahkan berdasarkan wawancara dengan Kepala Jorong Air Bangis pada tanggal 12 April 2014 banyak juga wisatawan yang berasal dari luar negeri.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa Pasaman Barat memiliki objek wisata yang banyak dan sangat potensial khususnya Pantai Tugu Jepang Air Bangis yang potensinya seperti disebutkan di atas, namun meski begitu objek wisata Pasaman Barat belum masuk ke dalam 10 destinasi utama objek wisata Sumatera Barat. Ini disebabkan mungkin karena pengembangannya belum baik dan masyarakat setempat belum mengetahui bagaimana cara pengembangan pariwisata yang komplementer sehingga pemerintah belum melirik Pasaman Barat untuk menjadi salah satu dari 10 destinasi utama objek wisata Sumatera Barat.

**Tabel 1.**

**10 Destinasi Utama Pariwisata Sumatera Barat**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA KAWASAN** | **KABUPATEN /KOTA** |
| 1. | Pantai Air Manih | Kota Padang |
| 2. | Panorama | Kota Bukittinggi |
| 3. | Wisata Tambang Batu Bara Ombilin | Kota Sawahlunto |
| 4. | Lembah Harau | Kabupaten 50 Kota |
| 5. | Kawasan Mandeh | Kabupaten Pesisir Selatan |
| 6. | Danau Diatas Dibawah | Kabupaten Solok |
| 7. | Istano Pagaruyung | Kabupaten Tanah Datar |
| 8. | Ulakan Tapakis | Kabupaten Padang Pariaman |
| 9. | Danau Maninjau | Kabupaten Agam |
| 10. | Teluk Kutural | Kabupaten Mentawai |

Sumber: Statistik Kebudayaan Dan Pariwisata Sumatera Barat 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa ada 10 destinasi utama pariwisata Sumatera Barat, dari 10 destinasi utama pariwisata menurut Dinas Pariwisata Sumatera Barat dimana pengelompokan berdasarkan pada jumlah kunjungan tamu pada tahun 2011 terlihat bahawa tidak satupun destinasi wisata Pasaman Barat yang berada pada bagian 10 destinasi pariwisata utama Sumatera Barat.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis pada tanggal 12 April 2014 dapat dilihat bahwa perlu adanya peninjauan dan pendataan ulang potensi objek wisata yang ada di Kecamatan Sungai Beremas tersebut untuk lebih meningkatkan kepuasan wisatawan dalam berkunjung dan menjadikan objek wisata yang komplementer. Objek wisata komplementer adalah objek wisata yang menyediakan atraksi wisata atau hal-hal lain yang menarik misalnya museum, keraton, candi, pertunjukan-pertunjukan kesenian, hiburan, fasilitas olahraga, cendera mata, dan sebagainya (Soekadijo 1997: 6).

Tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan penyebab Pantai Tugu Jepang Air Bangis tidak masuk ke dalam 10 destinasi utama pariwisata Sumara Barat.

1. **Metode penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Jenis data meliputi data primer yang berkaitan dengan indikator *what to see, what to do, what to buy, what to arrived,* dan *what to stay* serta data sekunder yang meliputi data mengenai gambaran umum objek wisata Pantai Tugu Jepang Air Bangis. Sumber data diperoleh menggunkan teknik *snow-ball sampling*, diantaranya pengelola, pedagang dan pengunjung. Data sekunder diperoleh dari Dinas Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat dan juga diperoleh dari kajian pustaka. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

1. **Hasil dan Pembahasan**
2. **Temuan Umum**

Nama Air Bangis diberikan karna rombongan pertama dari kerajaan Indrapura menemukan sebatang pohon *bangei* (sebangsa pohon tumbuh di pinggir sungai) maka dinamakanlah sungai itu dengan nama *Ayer Bangei*, dengan perubahan zaman maka masyarakat menyebut kata *Ayer Bangei* menjadi Air Bangis.

Air Bangis terletak di Kecamatan Sungai Beremas yang merupakan kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, Indonesia. Ibu Nagarinya adalah Air Bangis. Nagari Air Bangis merupakan campuran daerah yang didiami masyarakat yang mempunyai banyak etnis dan suku yang terdiri dari Sumatra Utara (Mandailing), Melayu, Minangkabau, Aceh, dan Asli Air Bangis.

**2. Temuan Khusus**

1. ***What To See***
2. **Daya Tarik Objek Wisata Pantai Tugu Jepang Air Bangis**

*What to see*(apa yang bisa dilihat)merupakan sesuatu yang bisa dilihat oleh wisatawan di Pantai Tugu Jepang Air Bangis. *What to see* juga merupakan sumber daya tarik utama yang membuat wisatawan ingin berkunjung ke suatu objek wisata.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diperoleh hasil Pantai Tugu Jepang Air Bangis memang sangat indah karena adanya hamparan pulau dan bukit disekitar pantai. Selain iu warna pasir pantai ini berwarna hitam kecoklatan. Untuk ombak sendiri sangat ideal untuk dijadikan arena barmain atau mandi-mandi bagi anak-anak, karena ombaknya tidak terlalu kecil dan tidak pula terlalu besar.

Selanjutnya untuk *sunset* yang ditawarkan sangat indah, peneliti melihat sendiri keindahan *sunset* tersebut, dimana sebelum matahari terbenam cahayanya memantul di atas permukaan laut dan ketika akan terbenam seakan tenggelam ke dasar laut. Namun, untuk masalah kebersihan Pantai Tugu Jepang Air Bangis masih kurang bersih karena banyaknya sampah yang berserakan di tepi pantai, baik itu sampah yang disebabkan oleh wisatawan ataupun yang dibawa ombak dari tengah laut.

1. **Atraksi Wisata Pantai Tugu Jepang Air Bangis**

Atraksi wisata Pantai Tugu Jepang Air Bangis hanya dilakukan satu kali dalam satahun yaitu ketika libur lebaran Idul Fitri. Adapun atraksinya berupa orgen tunggal dan festival band, dan untuk meramaikan atau memperbanyak hiburan dibuat istana balon untuk anak-anak. Orgen tunggal dan festival band tersebut diadakan dengan membuat panggung sewaan, karena belum ada panggung permanennya, tapi tahun 2015 ini pengelola sudah merencanakan akan membuat panggung permanen. Selanjutnya untuk karcis masuk ditetapkan sebesar Rp. 10.000 tapi karcis ini belum masuk kedalam biaya parkir.

1. ***What To Do***

*What to do* (apa yang bisa dilakukan) yang dimaksud disini merupakan hal-hal yang bisa dilakukan wisatawan di Pantai Tugu Jepang Air Bangis. Untuk permainan yang bisa dilakukan antara lain menyewa perahu atau boat untuk memancing dengan biaya sewa Rp. 500.000 sehari, sedangkan untuk sampai ke Pulau Panjang biayanya Rp. 10.000. Menurut pengelola kadang juga diadakan festival selaju sampan, tapi pesertanya hanya untuk masyarakat Air Bangis saja. Selain itu wisatawan juga bisa bersantai dengan menyewa pondok-pondok untuk beristirahat di tepi pantai. Selanjutnya wisatawan terutama anak-anak juga bisa mandi-mandi dan berenang atau sekedar bermain di pinggir pantai.

1. ***What To Buy***
	1. ***Souvenir* khas Pantai Tugu Jepang Air Bangis**

Tidak ada *souvenir* yang dijual di Pantai Tugu Jepang Air Bangis. wisatawan hanya mengambil kerang laut dan membawanya pulang.

1. **Kuliner khas Pantai Tugu Jepang Air Bangis**

Kuliner khas Pantai Tugu Jepang Air Bangis yang paling dicari adalah sup kepiting, harga sup kepiting seporsi disesuaikan dengan ukuran kepitingnyamulai harga Rp.20.000 sampai Rp.100.000. Setelah sup kepiting ada gulai ikan karang kerapu dan gulai ikan hiu dengan harga Rp.10.000 seporsi. Selanjutnya tersedia juga makanan lain seperti mie rebus, mie rebus ini banyak dipesan oleh wisatawan. Harga seporsinya hanya Rp. 8.000. Kuliner sup kepiting, gulai ikan karang kerapu dan gulai ikan hiu tersedia di rumah makan yang berada disekitar pantai. Kuliner gulai ikan karang kerapu dan gulai ikan hiu tersedia juga di pondok-pondok yang berada disekitar pantai. Kuliner mie rebus tersedia di tenda-tenda yang berada disekitar pantai.

1. ***What To Arrived***

Transportasi menuju Pantai Tugu Jepang Air Bangis dapat ditempuh dengan semua jalur. Jalur darat dapat ditempuh dengan semua kendaraan darat seperti sepeda motor, mobil, becak dan sepeda. Jalur udara dengan menggunakan pesawat yang bisa mendarat di bandara Kapar Simpang Empat, selain itu juga bisa menggunakan helikopter yang bisa mendarat langsung di depan tugu Pantai Tugu Jepang Air Bangis, seperti sebelumnya mantan walikota padang Fauzi Bahar yang sudah dua kali mendarat dengan menggunakan helikopter di Pantai Tugu Jepang Air Bangis. Sedangkan untuk jalur laut biasa menggunakan perahu dan boat untuk pengunjung dari pulau sekitar Pantai Tugu Jepang Air Bangis. Sedangkan untuk pengunjung dari pulau yang jauh untuk saat ini jalur lautnya masih dalam pembangunan Selanjutnya untuk jarak tempuh dan biaya tergantung jauh dekat daerah asal wisatawan.

1. ***What To Stay***

Fasilitas penginapan sudah disediakan di Pantai Tugu Jepang Air Bangis yaitu Mess PEMDA yang sekarang dijadikan hotel dan Wisma Reza. Pengunjung sudah banyak menginap di penginapan tersebut terutama di Wisma Reza. Untuk fasilitas kamar Mess PEMDA hampir menyamai hotel mewah dimana isi kamarnya meliputi 1 *king bed,* meja rias, lemari, TV LED, kamar mandi dengan luas kamar setara dengan *suit room* di hotel. Namun, untuk *breakfast* atau sarapan pagi tidak disediakan. Mess PEMDA hanya menyediakan *room only* (kamar saja), penginapan ini juga menyediakan arena santai seperti pondok-pondok untuk duduk-duduk santai dengan pemandangan laut.

Mess PEMDA menyediakan 7 kamar. 4 kamar dibuat dalam bentuk *cottage* (rumah/ penginapan yang disediakan secara terpisah) dan 3 kamar berada dalam 1 bangunan. Fasilitas Wisma Reza tidak bisa peneliti uraikan karena peneliti tidak mendapat izin memasuki dan mengambil gambar dalam wisma tersebut. Peneliti hanya diizinkan mengambil gambar dari luar saja. Sedangkan untuk biaya penginapan Rp.300.000 untuk Mess PEMDA dan Rp.150.000 untuk Wisma Reza.

**3. Pembahasan**

1. ***What To See***

Hasil reduksi data tentang daya tarik objek wisata Pantai Tugu Jepang Air Bangis diperoleh hasil semua informan mengatakan bahwa daya tarik utama Pantai Tugu Jepang Air Bangis adalah pantainya yang indah. Keindahan pantai ini juga didukung oleh pemandangan hamparan bukit dan pulau yang terlihat dari pinggir pantai. Selain itu pasir Pantai Tugu Jepang Air Bangis ini berwarna hitam kecoklatan sehingga menambah keindahan pantainya, ombaknya berukuran sedang yaitu tidak terlalu besar dan tidak pula terlalu kecil sehingga bisa dijadikan arena bermain air atau mandi-mandian bagi anak-anak dan remaja yang berkunjung, selain itu orang tua juga dapat memancing di pinggir pantai. Oleh sebab itu pantai ini sangat cocok untuk dijadikan tempat liburan bagi keluarga. Selanjutnya Pantai Tugu Jepang Air Bangis memiliki *sunset* yang sangat indah, banyak pengunjung yang sengaja datang ke pantai ini di sore hari hanya untuk menikmati *sunset* yang indah tersebut. Namun, dibalik keindahan yang ditawarkan pantai ini masih terlihat kekurangannya yaitu kebersihan pantai. Pantainya sangat kotor dimana banyak sampah yang berserakan di pinggir pantai. Sampah ini berasal dari pengunjung dan juga dibawa oleh ombak dari laut. Dan sampai saat ini belum ada petugas kebersihan yang membersihkan sampah-sampah tersebut, sampah yang berserakan hanya dibiarkan saja.

Selanjutnya untuk atraksi wisata (kesenian daerah/budaya) semua informan mengatakan bahwa hanya dilakukan satu kali dalam setahun yaitu ketika libur lebaran Idul Fitri. Atraksinya berupa pesta pantai diantaranya orgen tunggal, festival band dan istana balon ataupun permainan anak-anak. Sedangkan untuk tiket masuk dikenakan biaya Rp.10.000.

Berdasarkan penjelasan di atas menurut peneliti solusi untuk masalah kebersihan adalah disediakannya tong sampah disekitar pantai karena tidak ada tong sampah yang disediakan di pantai ini. Selain itu harus ada petugas kebersihan yang bertugas untuk membersihan pantai sehingga Pantai Tugu Jepang Air Bangis tetap terjaga kebersihannya. Selanjutnya untuk atraksi wisata pengelola Pantai Tugu Jepang Air Bangis harus lebih sering mengadakan pesta pantai dan arena bermain anak sehingga dengan adanya pesta pantai pengunjung juga akan semakin ramai.

1. ***What To Do***

Hasil reduksi data tentang apa yang bisa dilakukan di Pantai Tugu Jepang Air Bangis diperoleh hasil semua informan mengatakan bahwa yang bisa dilakukan di Pantai Tugu Jepang Air Bangis antara lain menikmati keindahan pantai dengan duduk-duduk dipondok yang disediakan, karena pondok ini bisa disewa oleh wisatawan. Kemudian juga tersedia permainan *sky*, tapi permainan ini hanya bisa dilakukan di waktu tertentu karena *sky* tersebut adalah milik pribadi, jadi tidak bisa dilakukan setiap saat.

Selain itu wisatawan juga bisa menyewa perahu, perahu ini bisa digunakan untuk memancing ataupun untuk alat transportasi ke Pulau Panjang. Harga untuk sewa perahu sehari Rp.500.000 sedangkan kalau hanya setengah hari Rp.300.000. Kemudian untuk sampai ke Pulau Panjang cukup membayar ongkos sebesar Rp.10.000. Selanjutnya bagi anak-anak yang berkunjung bisa bermain air atau mandi-mandi di pantai karena ombaknya yang tenang, tidak terlalu besar dan tidak juga terlalu kecil sehingga cocok untuk arena bermain anak. Semua permainan ini bisa dilakukan setiap saat kecuali permainan *sky*. Sedangkan untuk fasilitas jaminan keselamatan dan keamanan belum disediakan oleh pengelola. Oleh sebab itu untuk kategori *what to do* Pantai Tugu Jepang Air Bangis sudah memilikinya.

1. ***What To Buy***

Hasil reduksi data tentang apa yang bisa dibeli di Pantai Tugu Jepang Air diperoleh hasil semua informan mengatakan bahwa untuk *souvenir* khas Pantai Tugu Jepang Air Bangis belum tersedia hanya saja wisatawan sering mengumpulkan kerang yang berserakan di tepi pantai kemudian membawanya pulang.

Selanjutnya untuk kuliner khas Pantai Tugu Jepang Air Bangis yang paling terkenal adalah sup kepiting dan gulai ikan karang kerapu. Selain itu juga tersedia gulai ikan hiu, tapi banyak juga wisatawan yang hanya menikmati semangkuk mie rebus saja. Untuk sup kepiting harganya mulai dari Rp.20.000 sampai Rp.100.000, harganya bervariasi tergantung besar atau kecil ukuran kepitingnya. Kemudian untuk gulai ikan karang kerapu dan ikan hiu harganya Rp.10.000 seporsi, dan untuk semangkuk mie rebus harganya Rp.8.000.

Kuliner ini bisa diperoleh di rumah makan yang ada disekitar pantai Tugu Jepang Air Bangis. Sedangkan untuk mie rebus dapat diperoleh di warung-warung tenda atau pondok-pondok yang ada di sekitar pantai. Selanjutnya untuk oleh-oleh sup kepiting menjadi favorit banyak wisatawan.

Berdasarkan penjelasan di atas menurut peneliti solusi untuk masalah *souvenir* di Pantai Tugu Jepang Air Bangis adalah bersedianya para pedagang untuk berinvestasi menyediakan *souvenir* khas seperti baju berlogo Pantai Tugu Jepang Air Bangis ataupun masyarakat di sekitar pantai membuat kreatifitas dengan memanfaatkan kerang-kerang laut yang bisa dijadikan kalung, gelang dan lain-lain karena hal ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

1. ***What To Arrived***

Hasil reduksi data tentang transportasi yang bisa digunakan ke pantai tugu jepang air Bangis diperoleh hasil semua informan mengatakan bahwa ada tiga jalur yang bisa digunakan untuk sampai ke Pantai Tugu Jepang Air Bangis yaitu jalur darat dapat menggunkan sepeda motor, mobil dan becak. Jalur laut menggunakan perahu atau bot sedangkan untuk jalur udara dapat menggunakan helikopter karena bisa mendarat di tugu jepang tersebut.

Jalur darat dari pusat kecamatan dapat ditempuh + 10 menit, kemudian untuk jalur laut dari Pulau Panjang dapat ditempuh dalam waktu 10 menit juga. Selanjutnya jalur udara tergantung dari daerah asal wisatawan. Begitu juga dengan biaya yang di keluarkan semua tergantung dari mana daerah asal wisatawan yang berkunjung. Untuk kategori *what to arrived* Pantai Tugu Jepang Air Bangis sudah memilikinya.

1. ***What To Stay***

Hasil reduksi data tentang fasilitas penginapan di Pantai Tugu Jepang Air Bangis diperoleh hasil semua informan mengatakan bahwa fasilitas penginapan sudah tersedia di Pantai Tugu Jepang Air Bangis yaitu hotel dan wisma. Hotel tersebut sebelumnya adalah Mess PEMDA tapi sekarang dijadikan hotel dengan fasilitas yang hampir sama dengan hotel bintang tiga.

Hotel tersebut menyediakan fasilitas berupa satu set kamar tidur dilengkapi dengan 1 *king bed*, televisi LED, meja rias, lemari dan toilet dengan luas kamar mandi menyamai *suite room* di hotel berbintang. Harga kamar yang ditawarkan cukup murah yaitu Rp.300.000. Sedangkan wisma fasilitas kamarnya hanya satu tempat tidur dan kamar mandi saja, harga kamarnya Rp.150.000. Sampai saat ini sudah banyak wisatawan yang menginap baik itu di hotel ataupun di wisma tersebut. Selain karena harganya yang murah hotel dan wisma ini juga sangat bersih dan nyaman. Untuk *kategori what to stay* Pantai Tugu Jepang Air Bangis sudah memilikinya.

1. **Simpulan dan Saran**
2. **Simpulan**

Penyebab Pantai Tugu Jepang Air Bangis tidak masuk dalam 10 destinasi utama objek wisata Sumatra Barat yang dilihat berdasarkan 5 syarat utama destinasi pariwisata yang meliputi *what to see, what to do, what to buy, what to arrived,* dan *what to stay* karena Pantai Tugu Jepang Air Bangis tidak memenuhi kelima syarat tersebut secara maksimal. Kelima syarat tersebut memang sudah ada tapi kurang memadai.

1. **Saran**

Pemerintah daerah Pasaman Barat diharapkan lebih memperhatikan potensi wisata yang ada di daerahnya terutama Pantai Tugu Jepang Air Bangis, karena objek wisata ini sangat potensial untuk dikembangkan. Pengelola diharapkan untuk selalu menjaga kebersihan serta keindahan pantai dan membuat acara-acara pementasan atau atraksi wisata secara berkala seperti tarian, nyanyian, musik dan kesenian khas daerah lainnya. Masyarakat diharapkan untuk menyediakan *souvenir* khas yang bisa dijadikan oleh-oleh bagi pengunjung. Karena dengan tersedianya *souvenir* ini dapat menambah penghasilan masyarakat dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat yang masih pengangguran.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dra. Silfeni, M.Pd dan Pembimbing II Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd

**DAFTAR PUSTAKA**

Fandeli, Chafid. 1995. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisataan Alam*. Yogyakarta: Liberty.

Hadinoto, Kusudianto. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: UI Press.

Maryani, Enok. 1991. *Pengantar Geografi Pariwisata*. Bandung : IKIP Bandung.

Soekadijo, R.G. 1997. *Anatomi Pariwisata.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta